

EFEKTIVITAS PENYULUHAN TENTANG PENYAKIT DIARE TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI INPRES ENEMAWIRA KECAMATAN TABUKAN UTARA KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Erma Nafartilova Landangkasiang*, Jean Raule**, Oksfriani Sumampouw*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

**Politeknik Kesehatan

ABSTRAK

Penyakit diare dapat terjadi di semua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare. Salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit diare pada anak usia sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit diare. Kurangnya pengetahuan siswa tentang penyakit diare dapat beresiko bagi kesehatan. Pendidikan kesehatan di sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang penyakit diare. Salah satu program kesehatan di sekolah adalah pemberian informasi pada anak sekolah yang merupakan salah satu metode yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan, seperti kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare. Penyuluhan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penyuluhan tentang penyakit diare terhadap tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar Negeri Inpres Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian quasi experimental dengan metode penelitian yaitu one group pre-test dan post-test, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah total populasi dengan pengambilan data menggunakan kuesioner yang berisi 11 pertanyaan tentang penyakit diare. Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon Rank Test. Hasil pengetahuan siswa Sekolah Dasar Inpres Enemawira sebelum penyuluhan dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 25 orang (62,5%) dan pengetahuan kurang berjumlah 15 orang (37,5 %), dan sesudah penyuluhan pengetahuan siswa meningkat menjadi 100 %. Hasil analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon Rank test diperoleh nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan ke arah yang lebih baik antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit diare.

Kata kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, Diare

ABSTRACT

Diarrheal disease can occur in all ages, one of them on the basis of school-aged children. School-aged children in their growth and development often experiencing health problems such as diarrheal diseases. One of the factors causing diarrheal disease in school-aged children is due to lack of knowledge about diarrheal diseases. Lack of student knowledge about diarrheal diseases can pose a risk to health. Health education in schools is very important to improve the knowledge of school children about diarrheal disease. One of the program in schools is the awarding of health information on school children which is one of the best methods for increasing knowledge, like activity providing health counselling in order to prevent the occurrence of the disease diarrhea. Counseling is one way to increase one's knowledge. The purpose of this research is to know the effectiveness of counseling about diarrheal diseases against on the level of knowledge of students in Elementary School of Inpres Enemawira Sub District of Tabukan Utara Regency of Sangihe Island. This type of research uses quasi experimental research with one group pre test and post test method, whereas the sample in this research are the total population with data retrieval using a questionnaire containing 11 question about diarrheal disease. Data analysis using the Wilcoxon Test Rank Test. The result of knowledge of Elementary School students of Inpres Enemawira before counseling with good knowledge category amounted to 25 people (62,5%) and less knowledge amounted to 15 people (37,5%), and after counseling student knowledge increased to 100%. The result of analysis by using Wilcoxon Rank test test obtained p value 0,000 ($p < 0,05$) which mean that there is difference toward better between knowledge before and after counseling. Effective counseling in improving students' knowledge of diarrheal diseases.

Keywords: Counseling, Knowledge, Diarrhea

PENDAHULUAN

Penyakit diare dapat terjadi di semua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa

pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare. Salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit diare pada anak usia sekolah adalah

karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit diare. Kurangnya pengetahuan siswa tentang penyakit diare dapat beresiko bagi kesehatan (Fitriani, 2011).

Pendidikan kesehatan di sekolah sangatlah penting untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah tentang penyakit diare. Salah satu program kesehatan di sekolah adalah pemberian informasi pada anak sekolah yang merupakan salah satu metode yang paling baik untuk meningkatkan pengetahuan, seperti kegiatan memberikan penyuluhan kesehatan agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare (Surairoka dan Suppariasa, 2012).

Kasus penyakit diare di Kabupaten Kepulauan Sangihe pada tahun 2016 yang tersebar di 17 Puskesmas berjumlah 1509 kasus, dengan klasifikasi penderita umur <1 tahun laki-laki berjumlah 111 orang dan perempuan 74 orang. Penderita umur 1-4 tahun laki-laki berjumlah 345 orang dan perempuan 220 orang. Penderita umur >5 tahun laki-laki berjumlah 394 orang dan perempuan 365 orang (Dinkes Kab Sangihe, 2016).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Inpres Enemawira, dari ke 10 siswa yang berhasil diwawancarai oleh peneliti, ada 7 siswa yang pernah mendengar tentang penyakit diare tetapi belum mengetahui apa definisi diare dan hal-hal yang berkaitan dengan diare, dan 2 orang siswa pernah mendengar dan mendefinisikan diare sebagai sakit perut dan cacingan, sedangkan 1 orang siswa tidak pernah mendengar dan tidak tahu sama sekali tentang penyakit diare.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas tentang penyakit diare terhadap tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Negeri Inpres Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *quasi experimental* dengan metode penelitian yaitu *one group pre-test* dan *post-test*, untuk mengetahui keefektifitasan penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang penyakit diare sebelum dan sesudah diberi penyuluhan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Inpres Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe pada bulan September – Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, VI, Sekolah Dasar Negeri Inpres Enemawira yang berjumlah 54 siswa dengan klasifikasi sebagai berikut: kelas IV berjumlah 21 orang, kelas V berjumlah 17 orang, dan kelas VI berjumlah 16 orang, tetapi siswa yang tidak hadir pada saat penelitian ada 14 orang, jadi total populasi berjumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *pre test - post test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Software SPSS versi 21, menggunakan dua analisis yaitu univariat dan bivariat. Teknik pengambilan sampel yaitu berdasarkan total populasi dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dan Pengaruh Penyuluhan tentang

Penyakit Diare di SD Negeri Inpres
Enemawira Kabupaten Kepulauan Sangihe

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Kategori Pengetahuan	Sebelum	Sesudah	P value
Baik	25	40	0,000
Kurang	15	0	
Total	40	40	

Berdasarkan tabel 1 dari hasil analisa data didapat pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan dikategorikan baik berjumlah 25 orang (62,5%) dan kurang berjumlah 15 orang (37,5%), dan pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi baik dengan jumlah 40 orang (100%), dengan menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test* yang menunjukkan bahwa nilai *p value* =0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan ke arah yang lebih baik antara pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penyuluhan tentang penyakit diare terhadap pengetahuan siswa, dan pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang penyakit diare dengan kategori baik dan kurang.

Menurut Bloom (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh dengan berbagai usaha, baik secara sengaja ataupun secara kebetulan, melalui proses pendidikan

maupun pengalaman dari seseorang. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan bagi siswa.

Menurut Wood pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu sehingga terjadi perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina Ernawati dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Diare Pada Anak Jalanan di Semarang Tahun 2012" yang menunjukkan bahwa rerata skor total pengetahuan responden sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang penyakit diare adalah 10.85 dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang penyakit diare meningkat menjadi 16.10.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu sehingga terjadi perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2007). Salah satu metode pendidikan kesehatan yaitu dengan memberikan penyuluhan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.

Penyuluhan kesehatan (Notoatmodjo, 2003) merupakan upaya bantuan yang diberikan kepada orang lain agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri untuk dimanfaatkan dalam memperbaiki tingkah lakunya pada masa yang akan datang. Penyuluhan kesehatan itu sendiri merupakan

salah satu cara penyampaian informasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan sekelompok orang dan dapat dimengerti dan mudah dipahami, dalam penelitian ini sebagian siswa mempunyai pengetahuan kurang sebelum diberikan penyuluhan tetapi setelah diberikan penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah Handayani yang berjudul “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Murid SD X Bantar Gebang Bekasi Mengenai Morfologi Dan Siklus Hidup *Trichiura* Tahun 2013” yang menjelaskan bahwa penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan murid sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian ini, sebelum dilakukan penyuluhan siswa diberikan kuesioner yang berisi 11 pertanyaan tentang penyakit diare, dan sesudah dilakukan penyuluhan siswa juga diberikan kuesioner yang sama seperti pada waktu sebelum penyuluhan. Hasil yang diperoleh masih ada beberapa siswa yang memiliki pengetahuan kurang sebelum dilakukan penyuluhan tentang penyakit diare dibandingkan dengan pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan tentang penyakit diare. Pengetahuan siswa sebelum penyuluhan yang dikategorikan baik berjumlah 25 orang (62,5 %) dan yang dikategorikan kurang berjumlah 15 orang (37,5 %) dan sesudah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan baik menjadi 40 orang (100 %). Hal ini bisa terjadi karena responden mendapatkan intervensi berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan dilakukan diskusi serta bantuan

media slide power point. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Zul Lubis, dkk yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan” (2013) dan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2016) tentang efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam penanganan diare balita di sekitar UPT TPA Cipayung Depok, penelitian di atas menyimpulkan bahwa metode ceramah efektif dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Ranks Test* dengan tingkat kesalahan (α 0,05%) diperoleh hasil yang signifikan $p=0,000$ yang berarti nilai yang didapatkan lebih kecil dari pada nilai p value $<0,05\%$ maka hasil penelitian ini terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan tentang penyakit diare. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taruly dkk, yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Sekolah Dasar 69 Manado Tahun 2012” bahwa hasil penelitian yang didapat nilai $P = 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan bermakna mengenai pengetahuan tentang diare sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Perubahan tingkat pengetahuan menjadi lebih baik merupakan salah satu tanda

efektifnya penyuluhan yang dilakukan bagi peserta penyuluhan dalam hal ini adalah siswa.

KESIMPULAN

Penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang penyakit diare di Sekolah Dasar Negeri Inpres Enemawira Kabupaten Kepulauan Sangihe.

SARAN

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas penyuluhan dengan metode yang berbeda dan terhadap kelompok responden lainnya.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan pendidikan kesehatan tentang penyakit diare agar dapat menambah wawasan bagi anak-anak terutama tentang penyakit diare.
3. Diperlukan kerja sama antara dinas kesehatan serta pihak sekolah dan lainnya untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan program-program penyuluhan kesehatan terutama tentang penyakit diare.

DAFTAR PUSTAKA

Ariani P. A. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ariani P. A. 2016. *Diare Pencegahan dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. 2016. *Laporan Penyakit Diare*. Manado: Dinkes Provinsi Sulawesi Utara.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. 2016. *Laporan Bulanan Program P2 Diare*. Sangihe: Dinkes Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Departemen Kesehatan RI. 2010. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare: Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta: Bakti Husada.

Ernawati F, 2012, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Diare Pada Anak Jalanan di Semarang" (Online). (http://eprints.undip.ac.id/37536/1/FE_BRINA_ERNAWATI_G2A008080_LAP_KTI.PDF diakses pada tanggal 1 Oktober 2017).

Fitriani S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gurning T, 2012, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar 69 Manado" (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5174>) diakses pada tanggal 29 September 2017)

Habsari N. 2015, "Efektifitas Pemberian Informasi Dengan Ceramah dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Penanganan Penyakit Diare Kepada Ibu-ibu di Kabupaten Rembang", (Online). (<http://eprints.ums.ac.id/34671/1/NAS>

- [KAH%20PUBLIKASI.pdf](#) diakses pada tanggal 24 April 2017).
- Handayani A. 2013 “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Murid SD X Bantar Gebang Bekasi Mengenai Morfologi Dan Siklus Hidup *Trichiura*” (Online) (diakses pada tanggal 1 Oktober 2017)
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare: *Pengendalian Penyakit Diare dan Infeksi Saluran Pencernaan*. Jakarta: Bakti Husada.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pengendalian Penyakit Diare*. Jakarta: Profil Kesehatan RI 2014.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Pengendalian Penyakit Diare*. Jakarta: Profil Kesehatan RI 2015.
- Lubis Z. 2013 “Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah dan Diskusi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Anak Tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan” (Online). ([https://neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-
pengetahuan-dan-sikap-anak-tentang-phbs-di-sekolah-dasar-negeri-065014-kelurahan-namogajah-kecamatan-medan-tuntungan](https://neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-pengetahuan-dan-sikap-anak-tentang-phbs-di-sekolah-dasar-negeri-065014-kelurahan-namogajah-kecamatan-medan-tuntungan)) ([https://neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-
pengetahuan-dan-sikap-anak-tentang-phbs-di-sekolah-dasar-negeri-065014-kelurahan-namogajah-kecamatan-medan-tuntungan](https://neliti.com/media/publications/14398-ID-pengaruh-penyuluhan-dengan-metode-ceramah-dan-diskusi-terhadap-peningkatan-
pengetahuan-dan-sikap-anak-tentang-phbs-di-sekolah-dasar-negeri-065014-kelurahan-namogajah-kecamatan-medan-tuntungan)) diakses pada tanggal 23 Agustus 2017)
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumampouw, O. J, Soermarno, Andarini, S, Sriwahyuni, E. 2015. Environmental Risk Factors of Diarrhea in the Coastal Communities of Manado City. *Direct Research Journal Of Health and Pharmacology (DRJHP)*, hal 39 (Online), Vol.3 (2), pp. 38-44, (<http://directresearchpublisher.org/wp-content/uploads/2015/07/Sumampouw-et-al.pdf>) diakses pada tanggal 24 Mei 2017.
- PKM Enemawira. 2016. *Data Kasus Diare Tahun 2015-2016*. Sangihe: Puskesmas Enemawira.
- Priyoto. 2015. *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnama SJ. 2016. *Media dan Metode Penyuluhan Yang Efektif Bagi Penyuluh Kesehatan*, (Online) (<http://badandiklat.jatengprov.go.id/index.php?p=wi&m=dt&id=64>) diakses pada tanggal 05 April 2017).
- Putra, SR. 2015. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: D-Medika.
- Handoko R. 2012. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Suiraoaka P & Suppariasa N.D. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharyono. 2012. *Diare Akut Klinik dan Laboratorium*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. 2009 “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan dan Sikap Murid Dalam Pencegahan Diare di SD Negeri Glinggang 1 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri”, (Online). (<http://eprints.ums.ac.id/34671/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> diakses pada tanggal 24 April 2017).
- Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijoyo, Y. 2013. *Diare Pahami Penyakit dan Obatnya*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- World Health Organization. 2013. *Diarrhoeal*. (Online) (<http://www.who.int/topics/diarrhoea/en/> diakses pada tanggal 23 April 2017).
- World Health Organization. 2013. *Diarrhoeal Disease*. (Online) (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/> diakses pada tanggal 23 April 2017).
- Yunita L, 2016. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Diare Balita Di Sekitar UPT TPA Cipayung, Depok (Online) (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32422/1/LULU%20YUNITA-FKIK.pdf> diakses pada tanggal 23 Agustus 2017).